

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasa percaya diri dan prestasi belajar setelah penerapan model pembelajaran *cooperative script* pada siswa kelas VIII-A SMP BHRUL MAGHFIROH MALANG. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang bersifat deskriptif tanpa menggunakan uji statistik, karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang keadaan yang terjadi pada diri objek yang kemudian data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata yang akan dipaparkan sesuai dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung berbentuk laporan seperti yang diungkapkan oleh Setyosari (2010) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, maupun objek yang kemudian dijelaskan dalam bentuk angka atau kata-kata.

3.2 Waktu, Tempat, dan subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dikelas VIII-A SMP BHRUL MAGHFIROH MALANG. Penelitian ini direncanakan kurang lebih selama 2 minggu, yaitu pertengahan bulan November tahun 2017. Akan tetapi jika data yang diperoleh peneliti sudah mencukupi, maka penelitian dihentikan meskipun tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP BHRUL MAGHFIROH MALANG. Pemilihan siswa kelas VIII-A ini dianggap sudah mewakili subjek yang akan diteliti, dengan tujuan untuk meneliti kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa yang masih rendah.

3.3 Data dan Pengumpulan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif dalam penelitian ini berupa penilaian sikap percaya diri yang diperoleh dari kuesioner kepercayaan diri yang diberikan pada siswa. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa skor hasil belajar. Data diperoleh dari siswa kelas VIII-A SMP BHRUL MAGHFIROH MALANG.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes uraian untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan untuk kepercayaan diri siswa diperoleh dari observasi. Instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Instrumen Percaya diri

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *selfmanagement*. Dalam penyusunan format penilaian uji coba untuk mengetahui tentang percaya diri siswa terdiri atas dua sub variable dan setiap sub variable terdiri dari empat indikator untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa. Setiap indikator terdiri dari dua jenis item yakni *favorable* dan *unfavorable*. Suatu item disebut *favorable* jika isi mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Begitu juga sebaliknya item dikatakan *unfavorable* jika isinya tidak mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Adanya kisi-kisi percaya diri siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Item skala percaya diri

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item		Jumlah	
			Favorable	Unfavorable		
Percaya diri	A. Percayadiri lahir	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik	13, 17	6, 16	4	
		Memiliki sikap tegas	14		1	
		Memahami akan penampilan diri pribadi	18, 19	20	3	
	B. Percayadiri batin	Mampu mengendalikan perasaan pribadi	15, 22		2	
		Memiliki rasa cinta terhadap diri sendiri	11,	3, 23,9	4	
		Memahami diri sendiri	12,		1	
		Memiliki tujuan yang jelas	4, 21,2		3	
		Memiliki pemikiran yang positif terhadap diri sendiri	1, 5, 7, 8, 25	24, 10	7	
		Jumlah		17	8	25

Dalam penelitian ini skala percaya diri yang digunakan berjumlah 25, terdiri dari 15 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable*. Skala ini terdiri atas 4 alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS)

Pedoman skoring untuk instrument percaya diri dalam item *favorable* adalah :

Tabel 3.2 Penskoran butir pernyataan angket percaya diri

No	Kategori	Skor pernyataan	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

3.4.2 Instrumen hasil belajar

Instrumen ini terdiri dari soal tes dan rubric penilaian terhadap proses pembelajaran, yang diuraikan sebagai berikut :

Soal tes yang digunakan berupa tes uraian untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes ini juga bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa digunakan tes akhir setelah melakukan pembelajaran model pembelajaran *cooperative script*.

3.5 Prosedur Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, dalam penelitian ini prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

3.5.1 Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan rencana penelitian yang akan dilakukan di SMP BAHRUL MAGHFIROH MALANG, setelah memperoleh ijin dari kepala sekolah peneliti melakukan pertemuan dengan guru bidang studi untuk menyampaikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan dengan melakukan observasi dan wawancara.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP dan Lembar Kerja Kelompok (LKK). RPP yang telah dibuat bertujuan untuk pembelajaran model pembelajaran *cooperative script* yang meliputi kegiatan diskusi menyelesaikan lembar kegiatan yang sudah disiapkan, presentasi kelompok dan kegiatan evaluasi pada setiap akhir pertemuan. Sedangkan pada pertemuan terakhir dilaksanakan tes tulis. Lembar Kerja Kelompok (LKK) digunakan untuk memandu siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran model pembelajaran *cooperative script*. LKK ini bertujuan membantu siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan mengeluarkan idenya yang akan didiskusikan dengan teman kelompoknya.
- b. Melakukan pengamatan
Pengamatan dilakukan dengan menggunakan angket yang telah dibuat pada tahap perencanaan.
- c. Mengadakan tes
Data dari hasil tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

3.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah data hasil penelitian, menganalisis data, menarik kesimpulan hasil penelitian, dan menyusun laporan hasil penelitian.

3.6 Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan setelah melakukan penelitian yaitu mengolah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan. Analisis data ini perlu dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *cooperative script*.

3.6.1 Analisis Percaya Diri

Percaya diri dapat diketahui melalui data yang diperoleh dari angket yang diberikan. Penilaian percaya diri berdasarkan indikator yang telah dibuat pada kisi-kisi angket percaya diri. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator. Selanjutnya akan dilakukan analisis percaya diri melalui rumus sebagai berikut :

$$NS = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NS = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

100 = Bilangan tetap

Tabel 3.4 Pedoman klasifikasi skor percaya diri

Rentang kelas interval	Kategori
81-100	Sangat Baik
66-80	Baik
51-65	Cukup
0-50	Kurang

(Kemendikbud, 2013)

3.6.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Data analisis untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam nilai dari tes yang diperoleh sehingga mencapai tujuan, dapat dilihat dari hasil tes akhir siswa. Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dari hasil belajar yang telah diikuti siswa.

Sedangkan criteria ketuntasan hasil belajar (standar Depdiknas) adalah sebagai berikut :

- i. Ketuntasan individu, apabila siswa telah mencapai skor lebih besar atau sama dengan 75 dari skor maksimal 100. (Depdiknas, 2002).

$$K = \frac{A}{Y} \times 100 \%$$

Ket : K= Persentase ketercapaian

A= Skor tes yang diperoleh siswa

K= Skor maksimal

- ii. Ketuntasan klasikal, apabila terdapat minimal 75 % jumlah siswa dikelas yang telah mencapai skor lebih dari atau sama dengan 75 (Depdiknas, 2002)

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Ket : P = Persentase ketuntasan belajar secara klasikal

n = Banyaknya siswa yang tuntas belajar

N = Banyaknya seluruh siswa

Tabel 3.5 Kategori Ketuntasan Belajar

Kriteria (P)	Keterangan
$85\% < P \leq 100\%$	Sangat Baik
$70\% < P \leq 84\%$	Baik
$55\% < P \leq 69\%$	Cukup Baik
$40\% < P \leq 54\%$	Kurang Baik
$p_k \leq 39\%$	Sangat Kurang

(Depdiknas, 2002)